

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN OBLIGASI TAHAP KE-5 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MERDEKA BATTERY MATERIALS Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan, dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
Telepon: (021) 39525581
Faksimile: (021) 39525582
Situs Web: www.merdekabattery.com
E-mail: corsec@merdekabattery.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I MERDEKA BATTERY MATERIALS DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp16.000.000.000.000 (ENAM BELAS TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN I”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan obligasi sebesar **Rp11.163.326.000.000 (SEBELAS TRILIUN SERATUS ENAM PULUH TIGA MILIAR TIGA RATUS DUA PULUH ENAM JUTA RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I MERDEKA BATTERY MATERIALS TAHAP V TAHUN 2026 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.336.893.000.000 (DUA TRILIUN TIGA RATUS TIGA PULUH ENAM MILIAR DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH TIGA JUTA RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam tiga seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.711.584.000.000 (satu triliun tujuh ratus sebelas miliar lima ratus delapan puluh empat juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp529.974.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp95.335.000.000 (sembilan puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 8 September 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 1 September 2029 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 1 September 2031 untuk Obligasi Seri C. Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap VI dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “PENAWARAN UMUM OBLIGASI.”

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH PERSEROAN MERUPAKAN PERUSAHAAN *HOLDING* YANG BERGANTUNG PADA PEMBAYARAN DIVIDEN DARI PERUSAHAAN ANAK.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

idA (Single A)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL “KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI.”

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesang gupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier
Sekuritas

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

aldiracita

PT Aldiracita
Sekuritas
Indonesia

BAHANA

PT Bahana
Sekuritas

CIMB NIAGA

PT CIMB Niaga
Sekuritas

mandiri

PT Mandiri
Sekuritas

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 2026.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	24 - 26 Agustus 2026
Tanggal Penjatahan	:	28 Agustus 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	1 September 2026
Tanggal Distribusi Secara Elektronik (“ Tanggal Emisi ”)	:	1 September 2026
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	2 September 2026

PENAWARAN UMUM

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap V Tahun 2026.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.336.893.000.000 (dua triliun tiga ratus tiga puluh enam miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah) yang terbagi dalam tiga seri, dengan ketentuan:

- | | | |
|--------|---|--|
| Seri A | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp1.711.584.000.000 (satu triliun tujuh ratus sebelas miliar lima ratus delapan puluh empat juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; |
| Seri B | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp529.974.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh empat juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu tiga tahun sejak Tanggal Emisi; dan |
| Seri C | : | Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp95.335.000.000 (sembilan puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu lima tahun sejak Tanggal Emisi. |

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	1 Desember 2026	1 Desember 2026	1 Desember 2026
2	1 Maret 2027	1 Maret 2027	1 Maret 2027
3	1 Juni 2027	1 Juni 2027	1 Juni 2027
4	8 September 2027	1 September 2027	1 September 2027
5		1 Desember 2027	1 Desember 2027
6		1 Maret 2028	1 Maret 2028
7		1 Juni 2028	1 Juni 2028
8		1 September 2028	1 September 2028
9		1 Desember 2028	1 Desember 2028
10		1 Maret 2029	1 Maret 2029
11		1 Juni 2029	1 Juni 2029
12		1 September 2029	1 September 2029
13			1 Desember 2029
14			1 Maret 2030
15			1 Juni 2030
16			1 September 2030
17			1 Desember 2030
18			1 Maret 2031
19			1 Juni 2031
20			1 September 2031

Jika tanggal-tanggal yang ditetapkan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau jumlah pelunasan Pokok Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran itu harus dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

PERHITUNGAN BUNGA OBLIGASI

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi untuk Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
- Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen

Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI

- i. Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.
- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

PEMBAYARAN MANFAAT LAIN ATAS OBLIGASI

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”) dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum.*”

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penjatahan dan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling lambat dua Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai kepada publik. Keterangan lebih lengkap mengenai pembelian kembali obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Pembelian Kembali Obligasi.*”

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pembayaran Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“KTUR”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan satu suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup MBMA akhir tahun buku yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak (“**Grup MBMA**”) dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Keterangan lebih lengkap mengenai pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada

bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Pembatasan dan Kewajiban Perseroan.*”

KELALAIAN PERSEROAN

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Keterangan lebih lengkap mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Kelalaian Perseroan.*”

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (“RUPO”)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana Obligasi dicatatkan. Keterangan lebih lengkap mengenai RUPO dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”).*”

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi tunduk pada dan diartikan sesuai ketentuan undang-undang dan hukum di Negara Republik Indonesia.

Keterangan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan tentang Obligasi.*”

KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan POJK No. 49/2020, dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-0561/PEF-DIR/IV/2026 tanggal 9 April 2026 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027, yang ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-290/PEF-DIR/VIII/2026 tanggal 7 Agustus 2026 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap V Merdeka Battery Materials yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA
(Single A)

Peringkat ini berlaku untuk periode 9 April 2026 sampai dengan 1 April 2027.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“UUP2SK”).

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

Keterangan lebih lengkap mengenai pemeringkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan mengenai Obligasi*”

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Keterangan tentang Wali Amanat.*”

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi Obligasi, sekitar Rp2.325,9 miliar atau setara US\$130,7 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran dipercepat atas sebagian pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 3 Oktober 2025 dengan jumlah pokok sampai dengan US\$250.000.000 (“**Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000**”), yang akan dibayarkan kepada para kreditur, melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”) sebagai Agen. Pada tanggal 11 Agustus 2026, Perseroan mencatatkan saldo pinjaman Fasilitas B atas Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000 sebesar US\$150,0 juta atau setara Rp2.669,3 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2026. Perseroan akan melakukan pembayaran dipercepat atas pinjaman Fasilitas B untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban Perseroan atas Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000 setelah pembayaran akan menjadi US\$19,3 juta. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 11 Agustus 2026 sebesar Rp17.795/US\$.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum.*”

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup MBMA mempunyai total liabilitas sebesar US\$1.527,6 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$673,8 juta dan US\$853,8 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar US\$2.500.000 dan US\$150.000.000 yang masing-masing berasal dari Fasilitas A dan Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000, dan Rp1.635,7 miliar yang berasal dari Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II**”) Seri A dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 (“**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II**”) Seri A. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan sumber dana dari arus kas kegiatan operasional dan/atau pendanaan, termasuk sebagian dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap IV Tahun 2026 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV**”) dan Penawaran Umum Obligasi ini. Perseroan juga memiliki opsi untuk melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman untuk Fasilitas B dalam Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada bagian dari Bab III Informasi Tambahan dengan judul “*Pernyataan Utang.*”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup MBMA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (“**Peraturan No. VIII.G.7**”), dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“**IAP**I”), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00523/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00626/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/VI/2025 tertanggal 30 Juni 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00126/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/III/2026 tertanggal 30 Maret 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7, dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00215/2.1068/AU.1/05/0119-3/1/III/2025 tertanggal 28 Maret 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)		
	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
Jumlah Aset Lancar	1.076.038.258	905.212.907	804.207.634
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.892.242.022	2.830.121.055	2.631.013.528
JUMLAH ASET	3.968.280.280	3.735.333.962	3.435.221.162
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	673.810.833	559.390.578	419.384.088
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	853.756.295	827.889.319	666.591.231
JUMLAH LIABILITAS	1.527.567.128	1.387.279.897	1.085.975.319
JUMLAH EKUITAS	2.440.713.152	2.348.054.065	2.349.245.843
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.968.280.280	3.735.333.962	3.435.221.162

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam US\$)			
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Pendapatan usaha	455.134.050	366.110.676	1.434.519.209	1.844.695.967
Laba kotor	124.829.328	18.873.418	166.481.364	114.109.847
Laba usaha	113.394.463	11.532.716	131.250.307	79.821.099
Laba sebelum pajak penghasilan	95.748.086	7.902.877	112.556.022	90.111.713
Laba periode/tahun berjalan	81.956.548	6.145.118	100.511.478	79.506.681
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	88.240.977	5.882.841	100.105.476	79.443.369
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	29.948.485	(3.457.255)	29.564.258	22.781.830
Kepentingan non-pengendali	52.008.063	9.602.373	70.947.220	56.724.851
	81.956.548	6.145.118	100.511.478	79.506.681
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	36.232.735	(3.720.834)	29.113.856	22.602.933
Kepentingan non-pengendali	52.008.242	9.603.675	70.991.620	56.840.436
	88.240.977	5.882.841	100.105.476	79.443.369
Laba/(rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
- Dasar	0,00028	(0,00003)	0,00027	0,00021
- Dilusian	0,00028	(0,00003)	0,00027	0,00021

Laporan arus kas konsolidasian

	(dalam US\$)			
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi				
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	152.897.517	(10.878.547)	37.190.268	78.493.399
Arus kas dari aktivitas investasi				
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(86.135.475)	(92.023.469)	(241.928.991)	(270.536.876)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	92.228.151	75.980.825	158.254.958	150.087.134
Kas dan bank pada akhir periode/tahun	349.798.048	214.745.975	192.638.927	244.034.440

Informasi keuangan konsolidasian lainnya

(dalam US\$)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2026	2025	2025	2024
EBITDA⁽¹⁾	143.179.695	31.067.640	218.794.181	162.908.808
Penjualan NiEq (ton)⁽²⁾	57.338	41.168	211.162	212.161
EBITDA per ton⁽³⁾	2.497	755	1.036	768

Catatan:

- (1) EBITDA dihitung dari laba periode/tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan, pendapatan keuangan, pendapatan lain-lain - bersih, dan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan, bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi, beban lain-lain - bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha periode/tahun berjalan.
- EBITDA yang disajikan dalam Informasi Tambahan merupakan perhitungan tambahan terhadap kinerja dan likuiditas Grup MBMA yang tidak diwajibkan oleh, atau disajikan sesuai, SAK. Lebih lanjut, EBITDA bukan merupakan perhitungan kinerja keuangan atau likuiditas Grup MBMA berdasarkan SAK dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba untuk periode/tahun berjalan, laba usaha atau perhitungan kinerja lainnya sesuai dengan SAK atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari aktivitas operasi untuk mengukur likuiditas. Grup MBMA berkeyakinan bahwa EBITDA memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari satu periode ke periode lainnya dan dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya dengan menghilangkan potensi perbedaan yang disebabkan oleh masa manfaat aset. Grup MBMA juga percaya bahwa EBITDA adalah perhitungan tambahan terhadap kemampuan Grup MBMA untuk memenuhi persyaratan pelunasan utang. Terakhir, Grup MBMA menyajikan EBITDA karena Grup MBMA berkeyakinan bahwa perhitungan ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi perusahaan sejenis.
- (2) Penjualan NiEq meliputi penjualan bijih nikel limonit, NPI dan nikel matte.
- (3) EBITDA per ton berarti EBITDA untuk periode/tahun berjalan dibagi kuantitas bijih nikel, NPI dan nikel matte yang terjual untuk periode/tahun tersebut.

Rasio keuangan

	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	24,3 ⁽¹⁾	(22,2)	38,9
Laba kotor	561,4 ⁽¹⁾	45,9	47,3
Laba usaha	883,2 ⁽¹⁾	64,4	67,8
Laba periode/tahun berjalan	1.233,7 ⁽¹⁾	26,4	138,7
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	1.400,0 ⁽¹⁾	26,0	137,8
EBITDA	360,9 ⁽¹⁾	34,3	67,1
Jumlah aset	6,2 ⁽²⁾	8,7	5,3
Jumlah liabilitas	10,1 ⁽²⁾	27,7	13,9
Jumlah ekuitas	3,9 ⁽²⁾	(0,1)	1,7
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	27,4	11,6	6,2
Laba usaha / Pendapatan usaha	24,9	9,1	4,3
EBITDA / Pendapatan usaha	31,5	15,3	8,8
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	18,0	7,0	4,3
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	2,1	2,7	2,3
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	3,4	4,3	3,4
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,6	1,6	1,9
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,6	0,6	0,5
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4	0,4	0,3
DER ⁽³⁾	0,5	0,4	0,3
DAR ⁽⁴⁾	0,3	0,3	0,2
Interest coverage ratio ⁽⁵⁾	9,9	10,9	22,6

	31 Maret	31 Desember	
	2026	2025	2024
<i>Debt service coverage ratio</i> ⁽⁶⁾	0,8	0,9	1,2

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2025.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2025.
- (3) Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
- (4) Dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset, di mana jumlah liabilitas terdiri dari pokok pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam setahun dan pokok pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun, namun tidak termasuk liabilitas sewa.
- (5) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
- (6) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian yang jatuh tempo dalam setahun dari pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi serta sukuk.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit dan obligasi

	Persyaratan	31 Maret 2026
Perseroan		
Obligasi I, Obligasi II, Obligasi III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV, dan Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000		
Rasio Utang Neto Konsolidasian ⁽¹⁾ terhadap EBITDA Konsolidasian ⁽²⁾	maks. 5,0 : 1,0	2,1

Catatan:

- (1) Utang Neto Konsolidasian merupakan jumlah pokok pinjaman dan fasilitas kredit bank serta nilai nominal utang obligasi dan sukuk setelah dikurangi dengan kas dan bank.
- (2) EBITDA Konsolidasian merupakan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup MBMA dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup MBMA beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 (“**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I**”), Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025, Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025, dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap IV Tahun 2026 (“**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV**”).*

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup MBMA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan

SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00523/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi; dan

- (ii) laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00626/2.1068/AU.1/05/0119-4/1/VI/2025 tertanggal 30 Juni 2025 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan manajemen saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab Faktor Risiko yang terdapat dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Hasil operasional

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Pendapatan usaha

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, pendapatan usaha Grup MBMA sebagian besar terdiri dari: (i) penjualan *nickel pig iron* (“NPI”) yang diproduksi oleh Smelter RKEF milik PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSID”), PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”) dan PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”) (Smelter RKEF CSID, BSID, dan ZHN selanjutnya bersama-sama disebut sebagai “**Smelter-Smelter RKEF**”, dan masing-masing disebut sebagai “**Smelter RKEF**”) kepada grup Tsingshan dan afiliasinya; (ii) penjualan nikel matte yang diproduksi oleh Konverter Nikel Matte milik PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”) kepada *trading house*; dan (iii) penjualan sebagian besar bijih nikel limonit yang diproduksi oleh Tambang SCM ke PT Huayue Nickel Cobalt (“HNC”).

Pendapatan usaha Grup MBMA meningkat sebesar 24,3% menjadi US\$455,1 juta ntuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$366,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan pendapatan usaha dari penjualan nikel limonit kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar US\$44,6 juta dan US\$20,5 juta yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata selama kuartal pertama tahun 2026 sejalan dengan meningkatnya produksi tambang yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di bawah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (“IUP-OP”) yang dimiliki oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) (“**Tambang SCM**”); dan (ii) kenaikan pendapatan usaha dari penjualan NPI sebesar US\$19,4 juta, yang didorong oleh kenaikan harga jual rata-rata selama kuartal pertama tahun 2026 sejalan dengan kenaikan harga pasar nikel. Peningkatan ini sebagian diimbangi oleh penurunan pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar US\$11,1 juta, yang disebabkan karena penurunan volume penjualan sebesar 1.943 ton NiEq, nikel matte tersebut merupakan produksi bulan Maret 2026 yang baru terjual di bulan April 2026.

Beban pokok pendapatan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban pokok pendapatan Grup MBMA menurun sebesar 4,9% menjadi US\$330,3 juta dari sebelumnya US\$347,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan NPI dan nikel matte serta penurunan biaya produksi.

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada bijih limonit untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar US\$50,6 juta pada biaya kas per wmt sebesar US\$10,1, dibandingkan biaya kas per wmt sebesar US\$12,7 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Penurunan biaya ini didorong oleh lebih rendahnya biaya pertambangan dan biaya pengangkutan, sejalan dengan meningkatnya utilisasi peralatan, kapasitas pengangkutan yang lebih tinggi, serta kinerja operasional yang kuat pada pit pertambangan utama. Penurunan tersebut sebagian mengimbangi kenaikan biaya royalti yang timbul dari kenaikan harga jual rata-rata nikel dan kenaikan tarif royalti sebagai dampak penerapan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“PP No. 19/2025”).

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada NPI untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar US\$151,3 juta pada biaya kas dan biaya *All-In Sustaining Cost* (“AISC”) per ton masing-masing sebesar US\$9.507 dan US\$9.703, dibandingkan biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US\$10.053 dan US\$10.804 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Penurunan biaya ini terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan bijih saprolit dari pihak ketiga dan peningkatan skala ekonomi seiring dengan meningkatnya volume produksi.

Beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan pada nikel matte untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 tercatat sebesar US\$100,6 juta pada biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US\$14.029 dan US\$14.141, dibandingkan biaya kas dan AISC per ton masing-masing sebesar US\$13.230 dan US\$13.251 untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga NPI yang digunakan sebagai bahan baku dalam proses konversi menjadi High Grade Nickel Matte (“HGNM”). Lebih dari 90% dari biaya tersebut sehubungan dengan pembelian nikel matte kadar rendah, yang merupakan salah satu bahan baku utama untuk memproduksi HGNM.

Laba kotor

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup MBMA meningkat sebesar 561,4% menjadi US\$124,8 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$18,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba kotor untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 naik menjadi 27,4% dari sebelumnya 5,2% untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Beban usaha

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban usaha Grup MBMA, yang terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi, meningkat sebesar 55,8% menjadi US\$11,4 juta dari sebelumnya US\$7,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Beban penjualan dan pemasaran

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban penjualan dan pemasaran Grup MBMA meningkat sebesar 23,3% menjadi US\$1,3 juta dari sebelumnya US\$1,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan biaya ini sejalan dengan meningkatnya penjualan.

Beban umum dan administrasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban umum dan administrasi Grup MBMA meningkat sebesar 61,3% menjadi US\$10,1 juta dari sebelumnya US\$6,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya profesional dan biaya karyawan, yang sebagian diimbangi dengan penurunan beban asuransi.

Biaya profesional. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, biaya profesional naik sebesar 195,8% menjadi US\$4,9 juta dari sebelumnya US\$1,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya profesional sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan operasional Grup MBMA.

Biaya karyawan. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, biaya karyawan naik sebesar 43,8% menjadi US\$3,1 juta dari sebelumnya US\$2,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penambahan karyawan sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan operasional Grup MBMA.

Beban asuransi. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban asuransi turun sebesar 49,6% menjadi US\$0,4 juta dari US\$0,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh reklasifikasi beban asuransi atas aset milik beberapa Perusahaan Anak dari beban umum dan administrasi ke beban pokok pendapatan.

Laba usaha

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup MBMA meningkat sebesar 883,2% menjadi US\$113,4 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$11,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Margin laba usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat menjadi 24,9% dari sebelumnya 3,2% untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Pendapatan keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, pendapatan keuangan Grup MBMA meningkat sebesar 28,7% menjadi US\$2,2 juta dari US\$1,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo bank rata-rata yang lebih tinggi sepanjang tiga bulan pertama tahun 2026.

Biaya keuangan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, biaya keuangan Grup MBMA meningkat sebesar 444,9% menjadi US\$16,6 juta dari sebelumnya US\$3,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bunga atas utang obligasi, sukuk, dan bunga pinjaman, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, dan produksi aset kualifikasian sesuai dengan PSAK No. 223, “Biaya Pinjaman.”

Bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi turun sebesar 36,2% menjadi US\$0,4 juta dari sebelumnya US\$0,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bagian atas kerugian bersih PT Merdeka Energi Baru (“MEB”).

Beban lain-lain - bersih

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban lain-lain - bersih Grup MBMA meningkat sebesar 26,0% menjadi US\$3,6 juta dari sebelumnya US\$2,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian selisih kurs – bersih sepanjang tiga bulan pertama tahun 2026.

Laba sebelum pajak penghasilan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup MBMA meningkat sebesar 1.111,6% menjadi US\$95,7 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$7,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Beban pajak penghasilan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban pajak penghasilan Grup MBMA meningkat sebesar 684,6% menjadi US\$13,8 juta dari sebelumnya US\$1,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya laba Grup MBMA.

Laba periode berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, laba tahun berjalan Grup MBMA meningkat sebesar 1.233,7% menjadi US\$82,0 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$6,1 untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, Grup MBMA mencatatkan penghasilan komprehensif lain periode berjalan US\$6,3 juta dari sebelumnya US\$(0,3) juta untuk periode yang sama pada tahun 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas atas kontrak *nickel commodity swap*, serta pajak penghasilan terkait pos ini.

Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan

Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan Grup MBMA meningkat sebesar 1.400,0% menjadi US\$88,2 juta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dari sebelumnya US\$5,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2025.

Aset, liabilitas, dan ekuitas

Posisi tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025

Aset

Jumlah aset Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 6,2% menjadi US\$3.968,3 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$3.735,3 juta.

Aset lancar

Jumlah aset lancar Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 18,9% menjadi US\$1.076,0 juta dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$905,2 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, serta saldo persediaan barang jadi yang lebih tinggi, yang sebagian diimbangi oleh menurunnya piutang usaha dan estimasi klaim pengembalian pajak sehubungan dengan telah diterimanya restitusi.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup MBMA mencatatkan persediaan barang jadi sebesar US\$152,8 juta, yang sebagian besar terdiri dari bijih nikel sebanyak 6,3 juta wmt dan HGNM sebanyak 3.816 ton NiEq. Persediaan material ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar sebesar US\$220,0 juta dengan asumsi harga rata-rata bijih nikel sebesar US\$21/wmt dan harga HGNM sebesar US\$15.384/ton pada tanggal 31 Maret 2026.

Aset tidak lancar

Jumlah aset tidak lancar Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 2,2% menjadi US\$2.892,2 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$2.830,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka investasi kepada MEB, pinjaman kepada PT Indonesia Konawe Industrial Park ("PT IKIP"), dan aset tetap sehubungan dengan pembangunan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 10,1% menjadi US\$1.527,6 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$1.387,3 juta.

Liabilitas jangka pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 20,5% menjadi US\$673,8 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$559,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank sehubungan dengan penarikan Fasilitas B Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000 dan liabilitas kontrak, yang sebagian diimbangi dengan penurunan utang lain-lain pihak ketiga dan utang dividen.

Liabilitas jangka panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 meningkat sebesar 3,1% menjadi US\$853,8 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$827,9 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari pemegang saham entitas anak dan liabilitas derivatif - bagian jangka panjang, yang sebagian diimbangi oleh penurunan saldo pinjaman dan fasilitas kredit bank serta utang obligasi dan sukuk.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 menurun sebesar 3,9% menjadi US\$2.440,7 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$2.348,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas utama Grup MBMA adalah untuk membiayai kegiatan operasi dan proyek ekspansi, mendanai modal kerja, belanja modal dan melakukan kewajiban pembayaran utang, serta memelihara cadangan kas. Sumber likuiditas utama Grup MBMA mencakup arus kas dari aktivitas operasi, setoran modal, dan pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup MBMA memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan bank sebesar US\$349,8 juta dan fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari pemegang saham Perseroan sebesar US\$100,0 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik dari pemegang saham Perusahaan Anak sebesar US\$43,4 juta.

Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia, termasuk arus kas dari aktivitas operasional, serta Obligasi yang akan diterbitkan ini, Grup MBMA berkeyakinan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasi Grup MBMA setidaknya untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup MBMA tidak mencukupi untuk memenuhi modal kerja dan belanja modal, Grup MBMA akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui pasar modal. Kemampuan Grup MBMA untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup MBMA serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025

Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas operasi mencapai US\$152,9 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pelanggan sebesar US\$499,7 juta. Hal ini sebagian diimbangi oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan lain-lain sebesar US\$356,0 juta.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih yang digunakan Grup MBMA untuk aktivitas operasi mencapai US\$10,9 juta, terutama didorong oleh pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain sebesar US\$389,4 juta dan pembayaran biaya karyawan sebesar US\$19,5 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pelanggan sebesar US\$391,9 juta dan penerimaan restitusi PPN sebesar US\$5,1 juta.

Peningkatan arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan, dan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan lain-lain.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, arus kas bersih yang digunakan Grup MBMA untuk aktivitas investasi sebesar US\$86,1 juta, terutama didorong oleh pembayaran atas uang muka investasi sebesar US\$34,0 juta yang sebagian besar merupakan penambahan uang muka investasi MEB, perolehan aset tetap sebesar US\$31,9 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM, dan pinjaman yang diberikan ke PT IKIP sebesar US\$18,2 juta.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih yang digunakan Grup MBMA untuk aktivitas investasi sebesar US\$92,0 juta, terutama didorong oleh perolehan aset tetap sebesar US\$49,0 juta yang sebagian besar berasal dari tambahan aset dalam pembangunan sehubungan dengan AIM I dan infrastruktur pertambangan SCM, serta pembayaran atas uang muka investasi sebesar US\$30,3 juta yang sebagian besar merupakan penambahan uang muka investasi MEB dan PT Merdeka Industri Anantha (“MIA”).

Penurunan arus kas yang digunakan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan untuk periode yang sama pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap, yang sebagian diimbangi oleh penambahan pinjaman kepada pihak berelasi dan pembayaran atas uang muka investasi.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas pendanaan sebesar US\$92,2 juta, terutama didorong oleh penerimaan dari pinjaman dan kredit fasilitas bank sebesar US\$150,0 juta dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham entitas anak sebesar US\$22,1 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan (i) pembayaran pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$46,5 juta; (ii) pembayaran biaya keuangan sebesar US\$19,8 juta; dan (iii) pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar US\$16,1 juta.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, arus kas bersih yang diperoleh Grup MBMA dari aktivitas pendanaan sebesar US\$76,0 juta, terutama didorong oleh penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar US\$81,7 juta dan penerimaan dari pinjaman dan kredit fasilitas bank sebesar US\$22,0 juta. Hal ini sebagian diimbangi dengan pembayaran biaya keuangan sebesar US\$19,5 juta dan pembayaran pinjaman dari pemegang saham sebesar US\$7,0 juta.

Peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pinjaman dan fasilitas kredit bank, dan penerimaan pinjaman dari pemegang saham entitas anak, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali dan penurunan penerimaan pinjaman dari pemegang saham.

Belanja Modal

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.*”

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup MBMA yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Juni 2026 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup MBMA pada tanggal 31 Maret 2026 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00523/2.1068/AU.1/05/0119-5/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

- Pada bulan Juni 2026, Perseroan dan MIA telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang US\$60.000.000. Perseroan telah memberikan pinjaman kepada MIA sebesar US\$45.000.000.
- Pada bulan Juli 2026, Perseroan melakukan penarikan atas Fasilitas B Perjanjian Fasilitas Kredit MBMA US\$250.000.000 sebesar US\$17.600.000, sehingga seluruh Fasilitas B telah sepenuhnya ditarik oleh Perseroan.
- Pada bulan Juli 2026, Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri A masing-masing sebesar Rp1.158.735.000.000 dan Rp213.345.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Informasi yang disajikan di dalam bab ini merupakan keterangan tambahan sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV.

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 31 tanggal 6 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221318 tanggal 13 Desember 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0271690.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024 (“**Akta No. 31/2024**”). Berdasarkan Akta No. 31/2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain perubahan Pasal 18 ayat (3) anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar dan KBLI adalah berusaha dalam Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap IV sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 190 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh

pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037618.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0125794.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 56 tanggal 12 Juli 2024 Tambahan Berita Negara No. 20475, di mana para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp35.000.000.000.000 menjadi Rp43.000.000.000.000 (“**Akta No. 190/2024**”), sedangkan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (“**DPS**”) Perseroan per tanggal 31 Juli 2026.

Berdasarkan (a) Akta No. 190/2024; dan (b) DPS Perseroan per 31 Juli 2026, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	430.000.000.000	43.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Merdeka Energi Nusantara	54.045.287.677	5.404.528.767.700	50,04
Huayong International (Hong Kong) Limited	8.149.060.000	814.906.000.000	7,55
PT Alam Permai	5.896.520.600	589.652.060.000	5,46
Winato Kartono	998.635.988	99.863.598.800	0,93
James Nicholas	758.000	75.800.000	0,00 ^{nm}
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	38.255.275.835	3.825.527.583.500	35,42
	107.345.538.100	10.734.553.810.000	99,40
Saham treasuri ⁽¹⁾	649.881.800	64.988.180.000	0,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	107.995.419.900	10.799.541.990.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	322.004.580.100	32.200.458.010.000	

Catatan:

(1) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.

nm: menjadi nol karena pembulatan.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 54 tanggal 16 Januari 2023 (“**Akta No. 54/2023**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 60 tanggal 20 Februari 2023 (“**Akta No. 60/2023**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 20 Oktober 2023 (“**Akta No. 89/2023**”) *juncto* Akta No. 31/2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 23 Juni 2026 (“**Akta No. 226/2026**”), yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Winato Kartono
 Komisaris : Michael W.P. Soeryadjaya
 Komisaris Independen : Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak.

Direksi

Presiden Direktur : Teddy Nuryanto Oetomo
 Direktur : Titien Supeno
 Direktur : James Nicholas
 Direktur : Ashutosh Srivastava

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan (i) Akta No. 54/2023 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0027503 tanggal 19 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0012541.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 Januari 2023; (ii) Akta No. 60/2023 telah diberitahukan

kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0093759 tanggal 20 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0036466.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023; (iii) Akta No. 89/2023 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0179842 tanggal 31 Oktober 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0218000.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Oktober 2023; (iv) Akta 31/2024 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0287815 tanggal 13 Desember 2024 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. AHU-0271690.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024; dan (v) Akta No. 226/2026 telah diberitahukan kepada Menkum sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0377086 tanggal 17 Juli 2026 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkum di bawah No. 0167099.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterangan Mengenai Perusahaan Anak Yang Signifikan

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan dalam Grup MBMA adalah sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama ⁽¹⁾	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽²⁾	Kepemilikan		Kontribusi pendapatan ⁽³⁾
						Secara langsung	Secara tidak langsung	
1.	CSID	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")	10,2%
2.	BSID	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN	10,8%
3.	ZHN	Fasilitas produksi NPI (Smelter RKEF)	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN	26,4%
4.	HNMI	Fasilitas untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi (Konverter Nikel Matte)	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui PT Merdeka Mega Industri ("MMID")	21,8%
5.	SCM	Pertambangan nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN	27,9%

Catatan:

(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.

(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

(3) Dihitung dengan membandingkan pendapatan Perusahaan Anak dengan pendapatan Grup MBMA (sebelum eliminasi) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi."

Kegiatan Usaha

Perseroan (pertama kali didirikan dengan nama sebagai PT Hamparan Logistik Nusantara), dengan memiliki salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel di tambang yang terletak di Tambang SCM menurut Wood Mackenzie, menargetkan posisi untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Grup MBMA memiliki berbagai aset signifikan di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, Indonesia dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik.

Setelah penyelesaian Akuisisi Signifikan, Akuisisi PT Batutua Pelita Investama, Akuisisi HNMI dan Akuisisi PT ESG New Energy Material (“**PT ESG**”) yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, serta melakukan penyertaan minoritas atas PT Meiming New Energy Material (“**MNEM**”) dan PT Sulawesi Nickel Cobalt (“**SLNC**”) pada tahun 2024, kegiatan usaha Grup MBMA menjadi terintegrasi secara vertikal dengan (i) Tambang SCM yang signifikan secara global; (ii) Smelter RKEF dan Konverter Nikel Matte yang telah beroperasi secara menguntungkan; (iii) AIM I yang beroperasi secara komersial tahun 2026; (iv) pabrik HPAL berkapasitas 30 ktpa NiEq milik PT ESG (“**HPAL ESG**”) dan pabrik HPAL berkapasitas 25ktpa NiEq milik MNEM (“**HPAL Meiming**”) di Indonesia Morowali Industrial Park (“**IMIP**”) yang telah beroperasi komersial masing-masing pada bulan Maret 2025 dan April 2025, serta pabrik HPAL berkapasitas 90 ktpa NiEq milik SLNC (“**HPAL SLNC**”) di IMIP yang telah memulai konstruksi pada bulan Januari 2025 dan diperkirakan akan memproduksi Mixed Hydroxide Precipitate (“**MHP**”) pertama pada semester kedua tahun 2026; dan (v) rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang. Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, meliputi kawasan Indonesia Konawe Industrial Park (“**IKIP**”) serta proyek pendukung lainnya. Berdasarkan Laporan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih per tanggal 31 Desember 2025, Tambang SCM memiliki lebih dari 0,96 miliar bijih *dry metric ton* (“**dmt**”), yang mengandung 11,8 juta ton (“**mt**”) nikel pada kadar 1,23% Ni dan 0,8 mt kobalt pada kadar 0,08% Co.

Grup MBMA didukung oleh sponsor, yang terdiri dari Grup Provident, Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, yang memiliki riwayat investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam menarik investor institusi internasional *blue chip* dan membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar seperti PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, keduanya merupakan investasi bersama dari ketiga sponsor Grup MBMA, serta PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu PT Adaro Energy Indonesia Tbk) dan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, yang merupakan investasi dari Grup Saratoga dan Garibaldi Thohir, dan Grup Tower Bersama, yang merupakan investasi dari Grup Provident dan Grup Saratoga.

Per tanggal 31 Maret 2026, kapasitas produksi agregat terpasang Grup MBMA mencapai 88.000 *tonne per annum* (“**tpa**”) Ni dalam bentuk NPI dan 50.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte (44.088 tpa Ni dalam bentuk NPI dan 30.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Setelah AIM I memulai kegiatan operasi komersial, kapasitas produksi terpasang agregat Grup MBMA diperkirakan akan meningkat menjadi total 88.000 tpa Ni dalam bentuk NPI, 50.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte dan 1,2 juta tpa asam (44.088 tpa Ni dalam bentuk NPI, 30.000 tpa Ni dalam bentuk nikel matte dan 960.000 tpa asam berdasarkan persentase kepentingan pengendali Perseroan di perusahaan pelaksana proyek yang relevan). Tambang SCM telah memulai operasi komersial dengan melakukan penjualan bijih nikel saprolit pertama ke Smelter RKEF BSID di bulan Agustus 2023 serta ke Smelter RKEF CSID dan ZHN di bulan November 2023, dan melakukan penjualan bijih nikel limonit pertama ke HNC di akhir tahun 2023.

Meskipun fasilitas Grup MBMA eksisting memiliki riwayat kegiatan operasi yang terbatas, Grup MBMA telah mampu memanfaatkan keunggulan kompetitif struktural untuk memperluas kegiatan usaha secara berkelanjutan dan mempertahankan tingkat kinerja operasi dan keuangan yang tinggi pada saat bersamaan. Pendapatan Grup MBMA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2026 adalah masing-masing sebesar US\$366,1 juta dan US\$455,1 juta. EBITDA Grup MBMA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2026 adalah masing-masing sebesar US\$31,1 juta dan US\$143,2 juta.

Prospek Usaha

Seluruh kegiatan usaha Grup MBMA dijalankan di Indonesia. Di tengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global, seperti fragmentasi geoeкономи, ketegangan geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta kondisi suku bunga global yang relatif tinggi, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Pada kuartal pertama tahun 2026, Produk Domestik Bruto Indonesia tercatat tumbuh sekitar 5,61% (y-o-y). Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh konsumsi masyarakat yang tetap terjaga, serta didukung oleh stimulus fiskal, dan peningkatan investasi serta belanja modal oleh Pemerintah. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan berada di kisaran 4,9% - 5,7% pada tahun 2026 dengan tingkat inflasi diproyeksikan akan terus terkendali dalam rentang sasaran 2,5% $\pm$ 1% pada tahun 2026.

Grup MBMA percaya bahwa kegiatan usaha Grup MBMA telah dan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan baterai yang kuat. Nikel merupakan salah satu kandungan utama dalam pembuatan baterai kendaraan bermotor listrik. Sifat-sifat utama nikel di antaranya adalah kekuatan dan keuletan yang tinggi, konduktivitas termal yang rendah, resistansi terhadap korosi dan oksidasi, feromagnetisme, dan sifat-sifat katalis yang membuatnya cocok untuk digunakan dalam pembuatan baterai. Meningkatnya penggunaan baterai Li-ion untuk memberi tenaga pada kendaraan bermotor listrik akan menjadi salah satu komponen penting dari permintaan nikel di masa mendatang. Berdasarkan CRU Consulting, permintaan nikel untuk baterai diperkirakan akan mencapai 28% dari total permintaan nikel sebelum tahun 2030 dan mencapai 35% pada tahun 2035.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha dapat dilihat pada bagian dari Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Kegiatan Usaha Perseroan serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.*”

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan				
		Seri A	Seri B	Seri C	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	379.667.000.000	246.169.000.000	30.264.000.000	656.100.000.000	28,08
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	363.015.000.000	89.200.000.000	6.510.000.000	458.725.000.000	19,63
3.	PT Sucor Sekuritas	95.150.000.000	76.050.000.000	4.100.000.000	175.300.000.000	7,50
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	231.000.000.000	5.500.000.000	1.700.000.000	238.200.000.000	10,19
5.	PT Bahana Sekuritas	170.122.000.000	10.890.000.000	10.801.000.000	191.813.000.000	8,21
6.	PT CIMB Niaga Sekuritas	216.250.000.000	41.850.000.000	40.500.000.000	298.600.000.000	12,78
7.	PT Mandiri Sekuritas	256.380.000.000	60.315.000.000	1.460.000.000	318.155.000.000	13,61
Jumlah		1.711.584.000.000	529.974.000.000	95.335.000.000	2.336.893.000.000	100,00

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penjaminan Emisi Obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penjaminan Emisi Obligasi.*”

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	: Jose Dima Satria, SH., M.Kn.
Wali Amanat	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pemeringkat Efek	: PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya, Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada empat Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak tiga Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat; dan
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul "*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*," baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu-satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama dua Hari Kerja, mulai tanggal 24 Agustus 2026 sampai dengan 26 Agustus 2026, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 24 Agustus 2026	09.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 26 Agustus 2026	09.00 - 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “*Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi*,” pada tempat di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 28 Agustus 2026.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi ini, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki Obligasi untuk rekening mereka sendiri. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum Obligasi ini, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, atau pihak-pihak terafiliasi

dengannya dilarang menjual Obligasi yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, sampai dengan Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjataan, dalam hal ini PT CIMB Niaga Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Agustus 2026 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening: 0701254783 A.n. PT Indo Premier Sekuritas
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 104.00.04085.556 A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 104.00.04806.522 A.n. PT Sucor Sekuritas
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening: 0055054347 A.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
PT Bahana Sekuritas	Bank Permata Cabang WTC Sudirman No. Rekening: 00702318785 A.n. PT Bahana Sekuritas
PT CIMB Niaga Sekuritas	Bank CIMB Niaga Cabang Graha CIMB Niaga No. Rekening: 800163442600 A.n. PT CIMB Niaga Sekuritas
PT Mandiri Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 102.00.05566.028 A.n. PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 1 September 2026. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat dua Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu satu Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat dua Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer ke rekening atas nama pemesan dalam waktu dua Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak tanggal batalnya Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

**PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN
FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 24 Agustus 2026 sampai dengan 26 Agustus 2026, pada pukul 09.00 WIB - 16.00 WIB, pada kantor dan/atau dengan mengirimkan e-mail kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5088 7168
Faksimile: (021) 5088 7167
E-mail: fixed.income@ipc.co.id
Situs web: www.indopremier.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9168
E-mail: fit@trimegah.com
Situs web: www.trimegah.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 8067 3000
Faksimile: (021) 2788 9288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
Situs web: www.sucorsekuritas.com

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, Lantai 9
Jl. H. Fachrudin No. 19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (021) 3970 5858
Faksimile: (021) 3970 5850
E-mail: fixedincome@aldiracita.com
Situs web: www.aldiracita.com

PT Bahana Sekuritas

Gedung Graha CIMB Niaga, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 2505 081
Faksimile: (021) 522 5869
E-mail: groupbsfixedincome@bahana.co.id
Situs web: www.bahanasekuritas.id

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 5084 7874
E-mail: jk.dcmproject@cimbniaga-ibk.co.id
Situs web: www.cns.co.id

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimile: (021) 526 3521
E-mail: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id
Situs web: www.mandirisekuritas.co.id

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT
MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM
INFORMASI TAMBAHAN**